PENERAPAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Ahmad Firman Maulana S.Kep

NIM. 25101152

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Ahmad Firman Maulana, S.Kep

NIM.25101152

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir NERS pada tanggal 11 November 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns). Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Ina Martiana S.Kep,.Ns.,M.Kep NIDN. 0728039203	( )
Penguji 2	:	Andi Susanto S.Kep,.Ns NIP. 199109272785	( )
Penguji 3	:	Anita Fatarona S.Kep.,Ns., M.Kep NIDN. 0716088702	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners,

(Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 0714069205

PENERAPAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

Ahmad Firman Maulana, Anita Fatarona
Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email Koresponden : firmanmauln@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published:**

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan kondisi terputusnya kontinuitas tulang yang dapat menimbulkan nyeri akibat kerusakan jaringan dan respons inflamasi. Penatalaksanaan nyeri tidak hanya dilakukan melalui terapi farmakologis, tetapi juga dapat didukung dengan intervensi nonfarmakologis, salah satunya teknik *Slow Deep Breathing*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Slow Deep Breathing* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan. **Metode:** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan studi kasus berbasis Evidence Based Practice pada dua pasien fraktur. Intervensi dilaksanakan selama dua hari, yaitu 19–20 Juni 2026. Slow Deep Breathing diberikan selama 15 menit dengan 15 kali pengulangan setiap sesi. Skala nyeri diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan Numerical Rating Scale (NRS). Data dianalisis secara deskriptif. **Hasil**: Tn. B mengalami penurunan skala nyeri dari 4 menjadi 3 pada hari pertama dan kedua. Ny. H mengalami penurunan dari 5 menjadi 4 pada hari pertama dan dari 4 menjadi 3 pada hari kedua. Kedua responden mengalami penurunan satu angka setelah setiap sesi intervensi. Namun, keduanya juga memperoleh terapi analgesik, yaitu meloxicam pada Tn. B dan ketorolac pada Ny. H. **Kesimpulan:** Penerapan *Slow Deep Breathing* disertai penurunan skala nyeri pada kedua pasien dan dapat dipertimbangkan sebagai intervensi pendamping dalam pengelolaan nyeri. Namun, pengaruhnya belum dapat dipisahkan dari efek terapi analgesik

Kata kunci: Fraktur, Nyeri, *Slow Deep Breathing*, *Numerical Rating Scale*.